

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan adalah :

1. Dari 32 sampel uterus sapi diperiksa dengan cara diagnosa metode konvensional didapatkan 12 isolat *Listeria* terdiri dari 21,9 % *Listeria monocytogenes* dan 15,6 % *Listeria innocua*.
2. Dari 32 sampel uterus sapi di periksa dengan cara diagnosa metode molekular didapatkan 8 isolat *Listeria* terdiri dari 18,75 % *Listeria monocytogenes* dan 6,25 % *Listeria innocua*.
3. Uji Aktivitas Antimikroba dari empat jenis probiotik yang digunakan yaitu Bakteri Asam Laktat (*Pediococcus pentosaceus* strain CTSPIL, *Weissella paramesentroides* strain 259, *Lactobacillus plantarum* strain BDGP2 dan *Lactobacillus fermentum* strain L23) ditemukan penghambatan pertumbuhan *Listeria monocytogenes* dan *Listeria innocua* berupa bentuk zona bening di sekeliling koloni Bakteri Asam Laktat tersebut. Zona hambat tertinggi didapatkan dari BAL *Weissella paramesentroides* strain 259 dengan diameter zona bening 22 mm dan *Pediococcus pentosaceus* strain CTSPIL dengan diameter zona bening 24 mm. Probiotik dari dadih dan susu kerbau segar yang digunakan pada penelitian ini dapat menghambat pertumbuhan *Listeria monocytogenes* dan *Listeria innocua* yang berasal dari isolat uterus.

5.2 Saran

Perlu dilakukan penelitian lain dengan sampel yang lebih banyak dan sumber sampel penelitian yang lebih bervariasi. Saatnya dilakukan pengawasan lebih ketat terhadap penularan *Listeria monocytogenes* khususnya sapi betina produktif pada peternakan sapi skala besar dan kecil.